



RINGKASAN

GILBRET RAWALDEN E SIDAURUK. Sistem Akuntansi Penyelesaian Kredit Macet untuk Kredit Modal Kerja pada PT BPR Arthia Sere (*Accounting System Settlement of Bad Debts for Working Capital credit at PT BPR Arthia Sere Cirebon*). Dibimbing oleh LESIA FATMA GINOGA

Perkembangan pasar yang semakin maju mendorong setiap pelaku pasar mengembangkan usahanya. Untuk mengembangkan suatu usaha atau memulai usaha baru, dibutuhkan modal yang cukup besar. Kredit merupakan suatu alternatif untuk mendapatkan modal yang besar. BPR merupakan salah satu lembaga keuangan yang bisa mengeluarkan dana untuk pihak yang sedang membutuhkan bantuan dana untuk mengembangkan usahanya atau bisa disebut kredit modal kerja.

PT BPR Arthia Sere Cirebon, dalam bentuk usahanya berfungsi sebagai mediator pemberian kredit kepada nasabah yang membutuhkan pengajuan kredit. Dalam menyalurkan dana kredit modal kerja, PT BPR Arthia Sere tentu mensyaratkan adanya jaminan sebagai pengaman akan kredit yang akan disalurkan untuk menghindari risiko yang terjadi akibat wanprestasi kredit. Jaminan yang diberikan bisa berupa bangunan, tanah ataupun benda mati yang berharga. Penulisan tugas akhir ini bertujuan untuk mengetahui sistem akuntansi penyelesaian kredit macet di PT BPR Arthia Sere Cirebon.

Pengumpulan data dalam penulisan tugas akhir ini dilakukan di PT BPR Arthia Sere Cirebon dimulai tanggal 8 Februari 2021 sampai tanggal 3 April 2021 dengan narasumber meliputi direktur operasional, Admin Kredit (ADK) Staff SDM, dan karyawan di PT BPR Arthia Sere Cirebon. Data yang digunakan adalah data primer yaitu data yang diperoleh langsung dari lapangan dengan wawancara dan observasi, serta data sekunder yang diperoleh melalui studi pustaka dan studi dokumentasi.

Hasil yang diperoleh dalam penulisan tugas akhir adalah : 1) Jika debitur dalam status kredit macet, maka debitur akan diberikan surat peringatan sebanyak tiga kali, jika surat tersebut tidak diindahkan, maka objek jaminan atau agunan debitur dapat dilelang apabila kredit dalam status macet dan debitur tidak memiliki kesanggupan untuk melakukan pembayaran angsuran setelah melewati beberapa negosiasi dan upaya penyelesaian lainnya. 2) Prosedur dalam pelaksanaan penyelesaian kredit macet dijalankan oleh beberapa fungsi yang saling berkaitan dan memiliki organisasi dokumen dan catatan yang terkoordinasi sehingga membentuk sistem akuntansi. 3) Faktor-faktor penyebab terjadinya kredit macet pada PT BPR Arthia Sere.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)

Bogor Agricultural University

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.